

**PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA
PEGAWAI KOPERASI UNIT DESA (KUD) RINDU SAWIT DI
KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU**

Oleh:

TYAS WIDIANTO^{1*}

NIM. E1011141053

Dr.Dedi Kusnadi, M. Si^{2*}, Dr. Arifin, S.Sos, M, AB^{2*}

*Email: tyaswidiyanto77@gmail.com

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun
2. Dosen Program studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja pegawai Koperasi Unit Desa Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya produktivitas kerja pegawai yang menurut dugaan peneliti disebabkan oleh rendahnya pengawasan pegawai Koperasi Unit Desa Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Hipotesis dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja pegawai Koperasi Unit Desa Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Penelitian ini dilakukan melalui uji korelasi sederhana dan uji regresi sederhana dengan menggunakan 27 sampel orang pegawai Koperasi Unit Desa Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 23*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap produktifitas kerja pegawai Koperasi Unit Desa Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau dengan angka koefisien korelasi sederhana sebesar 0,422 dengan tingkat hubungan sedang, berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, pengawasan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai sebesar 17,8% dan sisanya 82,2% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga saran yang diberikan atas penelitian ini adalah Koperasi Unit Desa Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau untuk melaksanakan proses pengawasan dengan baik guna meningkatkan produktivitas kerja pegaawai di Koperasi Unit Desa Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.

Kata Kunci : Pengawasan, Produktifitas kerja pegawai, Koperasi Unit Desa Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau

**THE EFFECTS OF SUPERVISION OF WORK PRODUCTIVITY OF VILLAGE
UNIT COOPERATIVE “ RINDU SAWIT” PARINDU DISTRICT
SANGGAU REGENCY**

TYAS WIDIANTO^{1*}

NIM. E1011141053

Dr. Dedi Kusnadi, M.Si², Dr. Arifin, S.Sos, M.AB²

*Email: tyaswidiyanto77@gmail.com

1. A Student of Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Science, Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. A Lecturer of Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Science, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Abstract

The purpose of this study was to describe and analyze the effect of supervision on the work productivity of employees in the Rindu Sawit Village Unit Cooperative in Parindu District, Sanggau Regency. The problem in this study was the low productivity of employees' work which, according to the researcher, was caused by the low level of supervision of these employees. The researcher used a quantitative approach to the type of explanatory research. The hypothesis in this study shows that there was oversight of the work productivity of Village Unit Cooperative employees. This research was conducted through a simple correlation test and a simple regression test using 27 people as research samples. The sample was analyzed using IBM SPSS Statistics 23. The results showed that supervision affected the work productivity of employees in the Village Unit Cooperative with a simple correlation coefficient of 0.422 with a moderate level of relationship. Based on the calculation of the coefficient of determination, supervision affected the work productivity of employees by 17.8% and the remaining 82.2% was influenced by other factors not examined. The author's suggestion was that the supervision process can be carried out properly so that it can increase the work productivity of employees at the Rindu Sawit Village Unit Cooperative in Parindu District, Sanggau Regency.

Keywords: Supervision, Employee Work Productivity, Rindu Sawit Village Unit Cooperative in Parindu District, Sanggau Regency.



TYAS WIDIANTO NIM. E1011141053
Public Administration Study Program FISIP UNTAN

A. PENDAHULUAN

Organisasi merupakan gabungan sekelompok orang yang terikat secara formal dan hierarkis, serta bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Organisasi yang baik adalah organisasi yang mampu mewujudkan tujuannya secara tepat, efektif dan efisien. Agar hal tersebut terwujud maka diperlukan Sumber Daya Manusia berkualitas yang ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai. Sumber daya manusia merupakan faktor yang penting dalam kegiatan organisasi, organisasi tidak akan terbentuk dan berkembang jika tidak ada faktor manusia. Manusia merupakan kunci utama dalam menentukan terbentuk dan berkembangnya sebuah organisasi.

Peranan manusia dalam organisasi sangat penting maka perlu adanya kerja sama yang baik dalam melaksanakan suatu tujuan organisasi. Berapapun banyaknya rencana yang dibuat oleh manajer, tanpa didukung oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, maka tujuan yang hendak dicapai tidak akan tercapai. Agar

karyawan selalu bekerja giat dan dengan semangat kerja yang tinggi sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja maka diperlukan sesuatu yang dapat memotivasi para karyawan, yaitu salah satunya dengan pengawasan yang dalam hal ini sebagai perwujudan fungsi kontrol dalam manajemen.

Swasta dan Sukoco (1997:12) mengemukakan bahwa produktivitas adalah suatu konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, energi, dan sebagainya) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut.

Manullang (2002:175) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah pengawasan kerja, sedangkan tujuan dari pengawasan adalah mengusahakan supaya apa yang direncanakan dapat menjadi kenyataan.

berdasarkan observasi penulis dilapangan penurunan yang dialami oleh KUD ini disebabkan kurangnya pengawasan dari petugas lapangan

yang diberikan tugas untuk mengawasi dan membina anggota dari koperasi ini, karena sebagian dari anggota sudah tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota di koperasi ini, yang berdampak ke produksi tandan buah segar kelapa sawit dan sisa hasil usaha koperasi yang menurun drastis, dan tidak adanya kejelasan sanksi bagi anggota yang melanggar kesepakatan yang telah ditetapkan di dalam KUD.

KUD Rindu Sawit ini mengalami penurunan produktivitas ini mulai terlihat dari tahun 2014-2016. Pada tahun 2014 produksi Tandan Buah Segar Kelapa Sawit (TBS-KS) ini masih mencapai tonase berjumlah 36.382.90 kg, dan pada tahun 2015 mulai menunjukkan penurunan produksi TBS-KS ini dengan tonase 34.593.580 kg, di tahun 2016 ini lah yang mengalami penurunan produksi TBS-KS yang sangat drastis dengan jumlah tonase 25.998.800 kg. kemudian KUD ini juga mengalami penurunan pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari tahun 2014-2016. Pada tahun 2014 KUD ini

masih mengalami keuntungan sebesar Rp. 260.271.640, kemudian pada tahun 2015 KUD ini mengalami kerugian sebesar Rp. -364.278.080, dan kerugian ini semakin besar ketika memasuki tahun 2016 yaitu sebesar Rp. -500.380.060.

Dalam hal ini penulis memfokuskan pada pengawasan sehingga perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Rindu Sawit Kec. Parindu Kab. Sanggau”.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.

hasil penelitian ini terhadap Koperasi Unit Desa (KUD) Rindu Sawit di Kec. Parindu Kab. Sanggau diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan sebagai evaluasi dalam mengatasi masalah produktivitas kerja dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

B. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Arouf (dalam Sedarmayanti 2000, 185) menyatakan bahwa “produktivitas kerja memiliki dua dimensi yakni efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber masukan yaitu dimensi pertama berkaitan dengan pencapaian untuk kerja yang maksimal, dalam arti pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Sedangkan dimensi kedua berkaitan dengan upaya membandingkan masukan dengan realisasi penggunaannya, atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan dengan realisasi penggunaannya, atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan”.

Menurut Henry Simamora (2004: 612) faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu:

1. Kuantitas kerja adalah merupakan suatu hasil yang dicapai oleh karyawan dalam

jumlah tertentu dengan perbandingan standar ada atau ditetapkan.

2. Kualitas kerja adalah merupakan suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh karyawan dalam hal ini merupakan suatu kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara teknis dengan perbandingan standar yang ditetapkan.

3. Ketepatan waktu merupakan tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang ditentukan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. Ketepatan waktu diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang disediakan diawal waktu sampai menjadi output.

Faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, adapun menurut

Sinungan (1997, 78) faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas antara lain:

a. Pekerjaan yang membutuhkan minat

Segala sesuatu pekerjaan yang dilakukan dengan keinginan atau minat yang baik akan mempengaruhi produktivitas kerja pegawai.

b. Partisipasi pada keputusan yang mempengaruhi pekerjaan

Apabila pegawai berpartisipasi baik dalam organisasi maka segala pekerjaan yang diinginkan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

c. Kompensasi tidak langsung

Biasanya orang akan semangat dalam bekerja karena merasa diberi kesenangan dan kesejahteraan melalui tunjangan-tunjangan dari organisasi.

d. Pengawasan yang efektif

Suatu pekerjaan akan

berhasil dengan baik dan sesuai dengan standard setelah pengawasan dilakukan oleh pimpinan. Dimana pegawai akan melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya tanpa bermalas-malasan.

e. Kesempatan mengakui diri

Pegawai akan merasa puas dan merasa terhormat apabila dalam organisasi memperoleh pengakuan adanya diri pegawai. Dimana dengan adanya pengakuan diri, pegawai akan merasa nyaman dalam bekerja.

menurut Bangun (2008,164) mengatakan “pengawasan adalah sebagai suatu proses untuk menilai kesesuaian pekerjaan para anggota organisasi pada berbagai bidang dan berbagai tingkatan manajemen dengan program yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Proses pengawasan terdiri dari

beberapa tindakan (langkah pokok) tertentu yang bersifat fundamental bagi semua pengawasan manajerial. Adapun langkah-langkah pokok menurut Lubis (1985, 160) ini meliputi:

- a. Penentu ukuran atau pedoman baku (standar). Standar terlebih dahulu harus ditetapkan. Ini tidak lain suatu model atau suatu ketentuan yang telah diterima bersama atau yang telah ditentukan oleh pihak yang berwenang. Standar berguna antara lain sebagai alat pembanding di dalam pengawasan, alat pengukur untuk menjawab pertanyaan beberapa suatu kegiatan atau sesuatu hasil yang telah dilaksanakan, sebagai alat untuk membantu pengertian yang lebih cepat antara pengawasan dengan yang diawasi, sebagai cara untuk memperbaiki *uniformitas*.
- b. Penilaian atau pengukuran terhadap pekerjaan yang sudah atau senyatanya dikerjakan. Ini dapat dilakukan dengan melau

antara lain: laporan (lisan atau tertulis), buku catatan harian tentang itu tentang bagan jadwal atau grafik produksi, inspeksi atau pengawasan langsung, pertemuan/konperensi dengan petugas-petugas yang bersangkutan, survey yang dilakukan oleh tenaga staf atas badan tertentu.

- c. Perbandingan antara pelaksanaan pekerjaan dengan ukuran atau standar yang telah ditetapkan untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Ini dilakuan dengan pembandingan antara hasil pengukuran tadi dengan standar, dengan maksud untuk mengetahui apakah diantaranya terdapat suatu perbedaan dan jika ada seberapa besarnya perbedaan itu, kemudian untuk menentukan perbedaan itu perlu diperbaiki atau tidak.
- d. Perbaikan atau perbetulan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi sehingga pekerjaan tadi sesuai dengan apa yang telah

direncanakan. Bila hasil analisa menunjukkan adanya tindakan koreksi, tindakan ini harus diambil. Tindakan koreksi dapat diambil dalam berbagai bentuk. Standar mungkin diubah, pelaksanaan diperbaiki, atau keduanya dilakukan bersamaan.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini adalah penelitian asosiatif/korelasional. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yakni pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja. Sedangkan dari segi data, penelitian ini menggunakan data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2005:11).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengawasan terhadap produktivitas

kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa (KUD) Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada masalah-masalah yang berkaitan dengan obyek penelitian yaitu rendahnya pengawasan sehingga mengakibatkan rendahnya produktivitas kerja pegawai.

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2017 hingga bulan September 2019.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, Polulasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiono (2003, 90). Berdasarkan penjelasan diatas maka yang dimaksud dengan

populasi adalah seluruh Koperasi Unit Desa (KUD) Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau yaitu sebanyak 27 pegawai yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil.

Menurut Sugiyono (2003, 91) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan ialah teknik *sampling* jenuh atau *sampling* sensus dimana sampel yang digunakan penulis yaitu keseluruhan dari jumlah populasi yaitu sebanyak 27 orang yang merupakan pegawai Koperasi Unit Desa (KUD) Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. adapun dasar penulis menggunakan teknik ini karna berdasarkan teori Sugiono (2003, 96) menyebutkan teknik *sampling* atau sensus digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiono 2003, 96).

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Primer

yakni pengumpulan data yang secara langsung pada lokasi penelitian. Dalam hal ini data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah dengan menyebarkan angket kepada responden melalui kuesioner serta melakukan observasi untuk mendukung analisis data.

2. Pengumpulan Data Sekunder

yakni pengumpulan dokumen yang dilakukan melalui dokumentasi. Dalam hal ini yang penulis lakukan adalah mengumpulkan bahan-bahan tertulis yang terdiri dari arsip serta data-data yang menunjang penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 23* Untuk menganalisa data maka digunakan statistik parametris dengan kolerasi *product moment*.

Untuk menemukan adanya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y yang dalam penelitian ini maka menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Untuk mengetahui besarnya keeratan hubungan dari variabel X terhadap variabel Y maka dapat digunakan rumus Koefisien Determinan.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan terlebih dahulu peneliti melakukan uji terhadap alat pengumpulan data yang akan digunakan yang dalam hal ini adalah kuesioner, adapun uji yang dilakukan yaitu terdiri dari uji validitas dan reliabilitas alat ukur, uji validitas dimaksudkan untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang ingin diukur, alat ukur dapat dikatakan valid jika nilai koefisien validitas pada tiap-tiap indikator dari variabel lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, adapun hasil dari uji validitas ini setiap item

pertanyaan dari setiap variabel memiliki nilai koefisien validitas melebihi nilai signifikansi 0,05 maka kuesioner yang digunakan adalah valid. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji tingkat konsistensi alat ukur apabila dilakukan uji beberapa kali maka akan menghasilkan nilai yang sama, alat ukur dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas pada tiap-tiap indikator dari masing-masing variabel melebihi nilai signifikansi 0,05, dari hasil uji tersebut diketahui nilai koefisien validitas pada tiap-tiap indikator melebihi nilai signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan alat ukur adalah reliabel.

Setelah alat ukur dinyatakan valid dan reliabel maka dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk proses analisis data, namun sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan uji prasyarat yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan linearitas, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan

independen memiliki distribusi data normal atau tidak, untuk menguji apakah data berdistribusi normal dilakukan melalui uji *Kolmogorov Smirnov*, Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh nilai Sig sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 maka distribusi data dari setiap variabel dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak, dua variabel mempunyai hubungan yang linear jika nilai signifikansi $> 0,05$, adapun hasil uji tersebut diperoleh nilai sig sebesar 0,385 maka dapat dikatakan dua variabel mempunyai hubungan yang linear.

Hasil dari penyebaran kuesioner pada variabel produktivitas kerja pegawai ini menunjukkan bahwa semua indikator yang ada dalam kategori cukup baik namun indikator dalam kategori baik ini masih bisa ditingkatkan menjadi sangat baik, sedangkan untuk pengawasan dikategorikan baik sehingga harus

adanya peningkatan pengawasan dari dinas tersebut agar pengasawsan lebih baik lagi sehingga dapat menghasilkan produktivitas kerja pegawai yang lebih baik pula.

Hasil dari analisis data atau pengujian hipotesis, berdasarkan hasil dari uji statistik yang telah dilakukan tentang pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja pegawai Koperasi Unit Desa (KUD) Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau, untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu bahwa variabel X (pengawasan) dan variabel Y (produktivitas kerja pegawai) memiliki hubungan sebesar 0,422 menurut pedoman derajat hubungan mengatakan bahwa tingkat hubungannya sedang, dari hasil uji statistik pengawasan memiliki pengaruh sebesar 17,8% terhadap produktivitas kerja pegawai dan sisanya yaitu sebesar 82,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan mempengaruhi produktivitas kerja

pegawai Koperasi Unit Desa (KUD) Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau, hal tersebut dibuktikan dari hasil uji regresi dengan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar $0,028 < 0,05$ sehingga diperoleh keputusan H_0 ditolak H_a diterima, berarti kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara variabel X yaitu pengawasan terhadap variabel Y yaitu produktivitas kerja pegawai Koperasi Unit Desa (KUD) Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.

E. PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja pegawai Koperasi Unit Desa Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau, maka dapat disimpulkan.

1. Hasil pengujian korelasi variabel Pengawasan memiliki korelasi sebesar 0,422 terhadap

keberhasilan produktivitas kerja pegawai

2. Hasil pengujian regresi variabel pengawasan terhadap keberhasilan produktivitas kerja pegawai mempunyai pengaruh sebesar 17,8%

3. Hasil penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya terdapat pengaruh antara variabel (X) yaitu pengawasan terhadap variabel (Y) produktivitas kerja pegawai Koperasi Unit Daerah Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau hal ini dibuktikan dengan perhitungan hasil uji regresi dimana nilai signifikansi $0,048 < 0,05$.

4. Terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu pengawasan terhadap variabel terikat yaitu produktivitas pegawai, dengan tingkat pengaruh sedang dan sumbangan output produktivitas kerja pegawai Koperasi Unit Daerah Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau

yang dipengaruhi oleh pengawasan sebesar 17,8%, sedangkan sisanya sebesar 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti

5. Secara parsial, variabel bebas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan peroduktivitas kerja pegawai Koperasi Unit Daerah Rindu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau dengan masing – masing memiliki taraf signifikansi 0,05

2. SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini maka saran yang dapat dijadikan salah satu bagi Koperasi Unit Desa RIndu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau dalam melaksanakan pengawasan sebagai berikut : Melihat pengawasan Koperasi Unit Desa RIndu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau dalam kategori baik maka penting bagi organisasi

lebih meningkatkan pengawasan pegawai lebih baik lagi agar produktivitas dapat meningkat.\

1. Melihat produktivitas pegawai Koperasi Unit Desa RIndu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau dalam kategori cukup baik maka harus dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar produktifitas yang dihasilkan sangat baik.
2. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengawasan memiliki pengaruh yang rendah terhadap produktifitas kerja pegawai. Dengan demikian dengan demikian dapat memudahkan pihak organisasi untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai Koperasi Unit Desa RIndu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.
3. Penelitian selanjutnya tentang factor yang mempengaruhi produktifitas kerja pegawai dapat meneliti faktor-faktor

lain sebesar 82,2% yang mempengaruhi produktifitas kerja pegawai yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebagaimana menurut ahli seperti faktor pekerjaan yang membutuhkan minat, partisipasi pada keputusan yang mempengaruhi pekerjaan, kompensasi tidak langsung dan kesempatan mengakui diri.

4. Penelitian selanjutnya tentang pengawsan dan produktivitas kerja pegawai Koperasi Unit Desa RIndu Sawit Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau dapat dilakukan dengan penelitian pendekatan kualitatif agar dapat menganalisis tentang permasalahan yang diteliti secara lebih mendalam.

F. DAFTAR PUSTAKA

SUMBER DARI BUKU

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Bangun, Wilson. 2008. *Intisari Manajemen*. Jakarta : Refika Aditama.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Handyaningrat, Soewarno. 1985. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : Toko Gunung Agung.

Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Hasibuan, Malayu. 1996. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lubis, Ibrahim. 1985. *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Manullang, M. 2002. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Perss.

Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____ 2007. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sedarmayanti dan Hidayat, Syarifudin. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung : Bandar Maju.
- Simamora, Henry, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri, Dan Efendi, Sofyan. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Sinungan. 1997. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Jakarta : Aksara Perda Pres.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sule Ernie Tisnawati, Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Pranada Media Group.
- Sulistiyani, Teguh, Ambar (Ed). 2009. *Memahami Good Governance: Dalam Perspektif Sumbuer Daya Manusia*. Jakarta : Gava Media.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana.
- Umar, Husein. 1999. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta : GramediaPustakaUmum.